

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Susu merupakan salah satu produksi hasil dari peternakan yang merupakan asupan gizi tambahan untuk pertumbuhan manusia dan termasuk dalam empat sehat lima sempurna. Macam-macam susu umumnya berasal dari kambing etawa, kedelai, kacang-kacangan, dan salah satunya adalah susu sapi. Indonesia berpotensi untuk pengembangan usaha susu sapi saat ini, usaha peternakan sapi perah adalah salah satu usaha yang sangat menjanjikan dan peluangnya masih terbuka luas. Salah satu produk yang paling digemari adalah susu sapi segar. Susu sapi segar merupakan produk yang digemari, mudah didapatkan dan menyehatkan badan. Jacob *dalam* website Netsle (2019) pada artikel yang berjudul Mengenal Fakta Nutrisi Susu Sapi yang Menakjubkan menyatakan, kandungan gizi dari susu sapi segar atau murni. Minuman ini mengandung 31 persen kebutuhan vitamin D harian dalam tubuh. Susu sapi murni juga mengandung 149 kalori dengan rincian 7,9 lemak, 7,7 gram protein, 11,7 gram karbohidrat dan bebas serat. Kalsium dalam susu sapi murni sebanyak 276 miligram dan 8 persen kebutuhan vitamin A harian. Susu sapi segar yang harganya relatif murah, namun memiliki kandungan nutrisi yang baik sebagai pemenuhan gizi sehari-hari, memiliki daya tarik konsumsi masyarakat.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produksi susu segar pada tahun 2014-2018 di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2014 memproduksi sebanyak 426254.00 ton, tahun 2015 memproduksi sebanyak 472212.76 ton, tahun 2016 memproduksi sebanyak 492460.62 ton, tahun 2017 memproduksi sebanyak 498915.00 ton, dan pada tahun 2018 memproduksi sebanyak 508894.00. berdasarkan data tersebut, produksi susu segar mengalami kenaikan secara kontinyu. Adanya ketertarikan konsumsi susu sapi yang berkelanjutan ini, maka semakin banyak pula usaha-usaha unuk memenuhi kebutuhan konsumen susu sapi

segar.

Koperasi Galur Murni salah satu koperasi yang menaungi peternak sapi perah di Jember. Koperasi Galur Murni, Ajung Jember terletak di Jalan Raung Dusun Klanceng, Desa Ajung, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Best Cow Farm Ajung Jember, merupakan salah satu sumber usaha dari Koperasi Galur Murni, yang memproduksi susu sapi segar dalam kemasan, dan yoghurt.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 1, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Kegiatan Pokok adalah Produksi Susu yang terdapat pada Koperasi Gaur Murni adalah pengembangan usaha peternakan sapi perah, penampungan dan distribusi susu segar, pengolahan susu segar, pembuatan pakan konsentrat, dan simpan pinjam.

Susu sapi segar merupakan salah satu produk yang paling digemari konsumen, karena kemasannya praktis, dan mudah dibawa kemana-mana yaitu menggunakan kantung plastik putih khusus yang sudah diberikan label. Produk susu sapi mempunyai berat 500ml tiap kantungnya.

Harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi konsumen. Karena harganya yang terjangkau, yaitu Rp.5.000 per setengah liter susu sapi segar untuk looper/reseller atau konsumen yang langsung membelinya ke lokasi produksi, dan harga dipasaran Rp.6.000 sampai Rp. 7.500. Harga susu sapi segar yaitu Rp. 5000 per setengah liter.

Susu sapi segar “Best Cow” didistribusikan oleh looper, *reseller*, dan dipasok ke Netsle dan beberapa daerah sekitar kota Jember, seperti Banyuwangi dan Bondowoso. Distribusi dilakukan dengan cara diangkut menggunakan motor, pick up kantor, dan langsung datang ke tempat. Untuk mempermudah pengiriman dalam jumlah banyak khusus untuk kebutuhan bahan baku, produk dimasukkan kedalam *milk can*.

Koperasi Galur Murni, Ajung Jember dapat menjual susu sapi sebanyak 80 hingga 90 liter per hari. Sedangkan permintaan konsumen yaitu sebanyak 100

hingga 120 liter per hari. Minimnya produksi susu Best Cow Farm Ajung Jember disebabkan karena adanya keterbatasan alat yang tersedia di Best Cow Farm, seperti alat pemerah susu sapi, alat uji reduktase atau kandungan alkohol pada susu yang masih bergantian dengan cabang yang berada di daerah lain, dan tidak tersedianya alat uji kandungan kadar air. Permasalahan lain yang terjadi adalah keterbatasan tenaga kerja. Tenaga kerja produksi kurang dapat memahami standart operasional (SOP) yang telah di tetapkan. Selain itu, jumlah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan belum optimum. Hal ini dapat dilihat dari adanya tenaga kerja yang masih memiliki tugas ganda. Terdapat 12 orang tenaga kerja, masing-masing sudah menempati bagian-bagian yang telah disesuaikan pada bagian penanganan bahan baku di lapang, bagian produksi dan bagian pemasar. Seperti tenaga pemasaran yang kurang, akan di bantu oleh tenaga kerja wanita pada bagian produksi merangkap menjadi admin, sehingga mengurangi produktifitas tenaga kerja. Pemasaran susu sapi segar Best Cow meliputi wilayah Jember dan Bondowoso. Maka perlu adanya penelitian tentang strategi pengembangan usaha produk susu sapi segar “Best Cow” Koperasi Galur Murni, Ajung Jember, agar dapat meningkatkan nilai produk dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian:

1. Apa yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) bagi pengembangan usaha produk susu sapi segar “Best Cow” Koperasi Galur Murni di Ajung, Jember?
2. Bagaimana strategi pengembangan usaha produk susu sapi segar “Best Cow” Koperasi Galur Murni di Ajung, Jember?
3. Apakah prioritas strategi pengembangan usaha produk susu sapi segar “Best Cow” Koperasi Galur Murni di Ajung, Jember?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah untuk menentukan dan mengidentifikasi aspek manajemen strategi serta faktor internal-eksternal yang berpengaruh kepada pengembangan usaha produk susu sapi segar “Best Cow” Koperasi Galur Murni di Ajung, Jember. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) bagi pengembangan usaha produk susu sapi segar “Best Cow” Koperasi Galur Murni di Ajung, Jember
2. Menentukan strategi pengembangan usaha produk susu sapi segar “Best Cow” Koperasi Galur Murni di Ajung, Jember
3. Menentukan prioritas strategi pengembangan usaha produk susu sapi segar “Best Cow” Koperasi Galur Murni di Ajung, Jember

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu secara langsung dari apa yang telah dipelajari.
2. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat di jadikan refrensi bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan dalam mengembangkan usaha produk susu sapi segar.